

ABSTRAK

Bisnis *wealth management* atas dana nasabah premium memiliki potensi luar biasa, didukung oleh program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang masuk ke sistem perbankan, dan peringkat investasi Indonesia yang meningkat menjadi layak investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Risk Attitude* pada *wealth manager* perbankan di Kota Semarang yaitu variabel *Overconfidence*, *Experience* dan *Risk Perception* sebagai variabel intervening.

Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 70 responden kemudian diberikan kuesioner untuk dijawab melalui *google form* akan tetapi data yang kembali dan dapat dianalisis sebanyak 63 responden. Penentuan sampel dilakukan dengan perhitungan yang dikembangkan oleh (Hair *et al*, 2010). Yaitu jumlah sampel yang diambil dari populasi ditentukan sebesar 5-10 dikali jumlah indikator. Penelitian ini terdapat 14 indikator, maka Jumlah indikator $14 \times 5 = 70$ Responden.

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah *wealth manager* di Kota Semarang yang berjumlah 63 responden. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart PLS 3,3 dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian terbukti bahwa dari lima hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini dapat diterima. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan positif pada *Risk Attitude* yaitu *Overconfidence* dan *Experience* serta yang berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *Risk Attitude* yaitu *Overconfidence*, *Experience* dan *Risk Perception*.

Kata Kunci: *Overconfidence*, *Experience*, *Risk Perception* and *Risk Attitude*.